



Jurnal PGMI UNIGA
Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan
Universitas Garut
ISSN:

Linieritas Pendidikan Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SDN Karang Anyar 03

Dwi Gisselawati, Nurul Fatonah
dwigisselaa02@gmail.com, nurulfatonah@uniga.ac.id
Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstrak

Tolak ukur keberhasilan suatu pendidikan di sekolah tidak terlepas dari prestasi belajar siswa yang baik dan stabil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pentingnya hubungan antara linieritas pendidikan guru terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri Karang Anyar 03. Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif dengan metode pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian ini adalah guru kelas SD Negeri Karang Anyar 03 dengan menggunakan teknik pengambilan data dengan wawancara serta teknik analisis data menggunakan model analisis Creswell.

Kata kunci: Linieritas, Pendidikan guru, Prestasi

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan cara yang baik untuk dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran maupun pelatihan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan kemampuan dirinya supaya dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan akhlak mulia, serta dapat memiliki keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat. Pendidikan yang ideal yaitu Pendidikan yang memiliki keseimbangan antara intelektual, emosional dan spiritual. Kecerdasan intelektual yaitu kecerdasan yang dapat dilakukan dengan melakukan kemampuan menalar, merencanakan masalah, berpikir abstrak, serta memahami gagasan menggunakan bahasa dan belajar. Ketiga hal tersebut penting dalam dunia pendidikan, selain ketiga hal di atas terdapat juga hal penting dalam proses belajar mengajar yaitu kesesuaian atau linearitas antara pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diajarkan. Di Indonesia pada umumnya pendidikan belum dapat bekerja secara baik untuk dapat membentuk masyarakat Indonesia yang berkualitas dan sesuai dengan apa yang memiliki dengan daya saing yang ada di masyarakat global. Salah satu penyebabnya yaitu masih rendahnya mutu pendidikan yang ada di sekolah. Masih banyak tenaga pendidik (guru) yang mengajar tetapi tidak memiliki kesesuaian antara latar belakang pendidikan yang sudah didapatkan dengan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dalam proses belajar mengajar.

Jika hal ini terus menerus dibiarkan maka akan terjadi penurunan kualitas pendidikan di Indonesia serta kurangnya profesionalitas guru di sekolah. Hal seperti ini dapat terjadi di hampir diseluruh wilayah Indonesia, terutama pada daerah-daerah tertentu, seperti yang terjadi pada daerah Kabupaten Bekasi, Kecamatan Karang Anyar di SD Negeri Karang Anyar 03. Di sekolah tersebut masih terdapat beberapa tenaga pengajar yang mengajarkan mata pelajaran

akan tetapi latar pendidikan guru tersebut tidak linear atau sesuai dengan mata pelajaran yang guru ajarkan, ada yang berlatar belakang Pendidikan agama islam dan bahasa Inggris. Jika hal seperti ini masih terus dibiarkan terus-menerus maka akan dapat merugikan peserta didik, dikarenakan guru tersebut kurang memahami konsep mata pelajaran yang diajarkan sehingga dalam proses belajar mengajar tidak tercipta suasana belajar yang efektif dan kurangnya pemahaman peserta didik akan materi pelajaran. Lain halnya dengan mereka yang berlatar belakang focus pada mata pelajaran yang diajarkan di sekolah tersebut, maka akan sangat jauh kelihatan pemberian materi dibandingkan dengan guru yang berlatar belakang bidang studi lain.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan fenomenologi sesuai jenis riset kualitatif dengan wawancara secara online karena masih dalam pandemic Covid – 19. Pendekatan fenomenologi merupakan pendekatan dalam penelitian yang akan menggali pengalaman yang dialami dari subyek secara mendalam (Moutakas 1994). Lokasi penelitian ini berada di SD Negeri Karang Anyar 03, Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Karang Bahagia, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Subjek yang digunakan adalah di SD Negeri Karang Anyar 03 yang berjumlah dua orang guru. Penentuan narasumber berdasarkan tema yang diteliti yaitu Pendidikan Profesi Guru dengan membahas mengenai Pendidikan guru di Lembaga Pendidikan yang tidak linear dengan apa yang mereka ajarkan dengan apa yang mereka pelajari, serta didapatkan 2 responden dalam memenuhi penelitian ini.

Penelitian diawali dengan tahapan observasi awal, observasi ini didapatkan dari pengalaman mengikuti Kampus Mengajar Angkatan I yang ditempatkan di SD Negeri Karang Anyar 03 yang diketahui bahwa sekolah tersebut masih terdapat beberapa guru yang belum linearitas dalam mengajar dan menjadi masalah dari penelitian ini. Teknik berikutnya adalah pengambilan data yang dilakukan dengan wawancara terhadap 2 guru responden untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pengalaman guru kelas dan strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah. Teknik analisis data menggunakan model analisis Creswell yang melalui tahapan pengambilan data, reduksi data, dan interpretasi data.

3. Hasil dan Pembahasan

Faktor meningkat dan menurunnya prestasi siswa di sekolah bisa dipengaruhi dengan proses pembelajaran guru yang linear dengan latar belakang pendidikannya, dimana kelebihan seorang guru harus memiliki latar belakang Pendidikan keguruan dan kesesuaian antara Pendidikan guru dengan apa yang ingin diajarkan oleh guru tersebut. Guru yang tidak linear dengan latar belakang pendidikannya pasti memiliki kesulitan tersendiri dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas dan berbeda dengan guru yang sudah linear dengan latar belakang Pendidikannya, guru tersebut pastinya dapat memahami pembelajaran yang akan diajarkan serta menjadi pengaruh prestasi siswa di sekolah.

Dua orang responden guru dalam penelitian ini adalah yang Pertama, guru dengan latar belakang Pendidikan D4 Pendidikan Agama Islam dan diposisikan sebagai guru kelas di sekolah tersebut. Kedua, guru dengan latar belakang Pendidikan D2 Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam dan diposisikan sebagai guru kelas di sekolah tersebut. Dengan metode

pendekatan fenomenologi yang berarti pendekatan ini berdasarkan pengalaman mengajar kedua guru tersebut dari awal.

Berdasarkan hasil wawancara dari responden ditemukan dua temuan yang menunjukkan apakah adanya pengaruh linear latar belakang pendidikan guru terhadap prestasi siswa di sekolah. Temuan pertama, guru kelas yang tidak linear latar belakang pendidikannya dan melanjutkan pendidikannya menjadi lulusan PGSD yang mempengaruhi prestasi siswa di sekolah. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan guru kelas SD Negeri Karang Anyar 03 (Ina Taslima: 21 Desember 2021).

Guru kelas 2 A di sekolah ini merupakan guru dengan latar belakang pendidikan Agama Islam, karena sekolah ini masih kekurangan posisi guru dalam pembelajaran di kelas. Secara kemampuan dalam mengajar guru tersebut memiliki kompetensi yang baik, tantangannya dalam pembelajaran di kelas adalah guru harus bisa memberikan serta memahami pelajaran yang di luar latar belakang Pendidikannya (Pendidikan Agama Islam) yaitu pelajaran – pelajaran seperti IPS, IPA, Bahasa Indonesia, PKN, Matematika, dan Seni Budaya, namun secara kemampuan dalam menggunakan metode pembelajaran di kelas guru mampu dan menguasai karena latar belakang pendidikannya masih mempelajari mengenai metode pembelajaran. Untuk kekurangannya dalam proses pembelajaran sebagai guru kelas, guru tersebut mengambil jurusan PGSD untuk Pendidikan lanjutannya yang nantinya akan menjadi guru yang linear. Maksudnya dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru kelas sudah sesuai karena merupakan lulusan dari jurusan Pendidikan, sementara dalam mata pelajaran selain Pendidikan Agama Islam guru tersebut mempelajari dan mengambil Pendidikan lanjutan PGSD.

Temuan kedua, guru kelas yang tidak linear latar belakang pendidikannya dan berpendidikan tidak S-1 yaitu D-2 yang mempengaruhi prestasi siswa di sekolah. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan guru kelas SD Negeri Karang Anyar 03 (Ade: 21 Desember 2021: Guru kelas 2 B di sekolah ini merupakan guru dengan latar belakang pendidikan Agama Islam, karena sekolah ini masih kekurangan posisi guru dalam pembelajaran di kelas. Secara kemampuan dalam mengajar guru tersebut memiliki kompetensi yang baik, tantangannya dalam pembelajaran di kelas adalah guru harus bisa memberikan serta memahami pelajaran yang di luar latar belakang Pendidikannya (Pendidikan Agama Islam) yaitu pelajaran – pelajaran seperti IPS, IPA, Bahasa Indonesia, PKN, Matematika, dan Seni Budaya, namun secara kemampuan dalam menggunakan metode pembelajaran di kelas guru kurang mampu dan menguasai karena latar belakang pendidikannya masih mempelajari mengenai metode pembelajaran namun tidak terlalu banyak dan detail dikarenakan guru tersebut hanya memiliki kualifikasi Pendidikan D-2. Untuk kekurangannya dalam proses pembelajaran sebagai guru kelas, guru tersebut belajar secara mandiri dan mendapat arahan dari guru lain serta kepala sekolah. Maksud dari temuan ini adalah guru kelas sudah sesuai karena merupakan lulusan dari jurusan Pendidikan, sementara dalam mata pelajaran selain Pendidikan Agama Islam guru tersebut mempelajari dan mendapat arahan dari guru lain, karena guru tersebut hanya memiliki kualifikasi Pendidikan D-2 yang seharusnya seorang guru memiliki kualifikasi Pendidikan minimal S-1.

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa linieritas pendidikan mempunyai peran penting dalam prestasi siswa di SD Negeri Karang Anyar 03. Pendidikan guru kelas di SD Negeri Karang Anyar 03 tidak linier dengan mata pelajaran yang diampunya,

karena guru tersebut merupakan lulusan Pendidikan Agama Islam. Meskipun tidak linier, tetapi guru kelas tersebut dapat memberikan pembelajaran yang baik serta mempunyai pemahaman dalam mengajar di kelas karena responden satu melanjutkan pendidikannya dengan jurusan PGSD sehingga sudah mempunyai bekal tambahan materi dan metode pembelajaran, untuk responden 2 sudah mempunyai bekal tambahan dari belajar secara mandiri dan mendapat arahan dari guru lain serta kepala sekolah. Prestasi belajar siswa di SD Negeri Karang Anyar 03 yang diampu oleh guru yang tidak linier mempunyai pengaruh selisih sedikit terhadap prestasi siswa selama ini. Secara umum persoalan kekurangan sumber daya manusia untuk guru kelas meskipun menjadi persoalan mendesak tetapi dapat diatasi oleh pihak sekolah dengan memberikan bantuan tambahan pengenalan materi untuk guru kelas yang baik seperti apa. Adapun saran yang dapat diberikan adalah adanya pengaruh dari linieritas pendidikan guru terhadap prestasi belajar siswa diharapkan pihak sekolah khususnya kepala sekolah untuk mengambil keputusan dalam hal rekrutmen guru bidang studi dan penempatannya sesuai dengan bidang kompetensi yang dimilikinya (Hafsah M. Nur & Nurul Fatonah, 2022)

Daftar Pustaka

- Adi, H. C., Zulvia, M., & Asyha, A. F. (2019). *Studi Kompetensi Guru dan Linieritas Pendidikan dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 1 Gunung Tiga dan SD Negeri 1 Ngarip Lampung*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 10(2), 245-255.
- Fatwa, F., & Arifin, Z. (2017). *Linieritas Pendidikan Guru Bidang Studi dan Proses Pembelajaran di Sma Negeri 1 Kajuara*. Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan, 42-45.
- Jakaria, Y. (2014). *Analisis kelayakan dan kesesuaian antara latar belakang pendidikan guru sekolah dasar dengan mata pelajaran yang diampu*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 20(4), 499-514.
- Hafsah M. Nur, & Nurul Fatonah. (2022). *Paradigma Kompetensi Guru. 1*, 12–16.